

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan, pembuatan, dan implementasi program yang telah dilakukan dan berdasarkan rumusan masalah yang ada, yaitu sebagai berikut:

Bagaimana membuat sistem pakar yang dapat digunakan untuk mendeteksi dini gangguan yang berkaitan dengan perubahan *mood* berdasarkan gejala yang dialami oleh pengguna dengan menggunakan metode *certainty factor*(faktor kepastian) ? Sehingga dapat diketahui berapa persen pengguna tersebut mengalami *major depressive disorder* atau tidak mengalami *major depressive disorder* dan menyediakan solusi penanganan yang sesuai .

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem pakar gangguan depresi mayor ini memiliki fungsi atau fitur pengolahan data yaitu mengolah data pakar, mengolah data user, mengolah data gejala, mengolah data gangguan, mengolah detail gangguan, mengolah data CF, mengolah data fuzzy, mengolah data terapi dan diagnosa.
2. Sistem pakar gangguan depresi mayor mendiagnosa gangguan depresi mayor dan gangguan yang terkait dengan menggunakan metode CF, nilai CF masing-masing gejala diperoleh dari interpretasi dari pakar dan metode fuzzy yang digunakan kurva linier naik.

3. Data hasil uji pakar dilakukan 10 kali uji pakar. Dari 10 data tersebut sesuai dengan perhitungan manual oleh pakar.

5.2 Saran

Dalam pembuatan sistem pakar gangguan depresi mayor ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka agar sistem ini dapat lebih baik lagi, sebagai pertimbangan untuk pengembangan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Tampilan dibuat lebih menarik agar user lebih tertarik menggunakan sistem pakar ini
2. Sistem pakar dikembangkan lagi pada aplikasi mobile, agar lebih mudah dalam penggunaan
3. Pada penginputan data fuzzy, nilai min dan nilai max masih dihitung manual. Untuk pengembangan dapat dibuat otomatis agar lebih mempermudah pakar.